



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Menurut M. Aziz Firdaus (2012: 4) penelitian sebagai suatu kegiatan penyelidikan yang sistematis dan terorganisir dengan tujuan untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan tertentu yang memerlukan jawaban dan metode yang diakui secara umum melalui karakteristik ilmiahnya. Dengan demikian, metodologi penelitian berisi tentang pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian

Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel penelitian yang akan diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi baik usahawan dan non usahawan yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak Orang Pribadi yang bersangkutan pada bulan November sampai Desember 2013.

B. Desain Penelitian

Bila ditinjau dari perspektif yang dikembangkan oleh Cooper dan Schindler (2006: 15-161), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dari adanya batasan masalah dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah tersebut.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

3. Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex-post facto*. Karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif, yaitu bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian dimana penulis ingin menjelaskan apakah perbedaan antara Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan non usahawan mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan dalam membayar pajak sesuai dengan *self assessment system*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam bulan November sampai dengan Desember 2013.

6. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang beryupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan non usahawan yang berasal dari populasi masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti menemui dan membagiakan kuesioner secara langsung kepada sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

8. Berdasarkan Persepsi Subjek

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan mengenai bidang perpajakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan non usahawan yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.
2. Kepatuhan pembayaran pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan non usahawan yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kepatuhan pelaporan pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan non usahawan yang bertempat tinggal di Kecamatan Kelapa Gading.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan penulis berkaitan dengan pengetahuan serta kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi baik usahawan maupun non usahawan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, penulis menentukan populasi yang akan diambil sampelnya terlebih dahulu. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Menurut Saeriyono dalam Danang Rosadi (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Dalam sebuah penelitian, tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor di antaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan fasilitas yang



mendukung penelitian. Sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Menurut Suhayono dalam Danang Rosadi (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Berdasarkan Hair *et al* (1998), dalam metode *maximum likelihood estimation* (MLE) dikatakan bahwa jumlah sampel yang diambil adalah antara 100 sampai dengan 200 terlepas dari jumlah populasi yang ditentukan. Maka dalam penelitian ini, pengambilan sampel sebanyak 150 responden yang terdiri dari 75 orang usahawan dan 75 orang non usahawan sudah dianggap mencukupi.

F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS *Statistics Version 20.0.0*. Program IBM SPSS *Statistics Version 20.0.0* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas, validitas, dan uji beda Mann-Whitney.

1. Reliabilitas dan Validitas

a. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas disini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati, 2013: 20). Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas dalam penelitian yang menggunakan data dikotomis adalah metode belah dua-Spearman Brown atau *split-half*. Dalam



metode ini, tingkat realibilitas suatu instrumen dapat dilihat dengan cara membandingkan *cronbach's alpha* yang diperoleh dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Kriteria Reliabilitas

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0.9	Reliabilitas Sempurna
0.7 – 0.9	Reliabilitas Tinggi
0.5 – 0.7	Reliabilitas Moderat
<0.5	Reliabilitas Rendah

5. Validitas

Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Uji validitas ini akan diterapkan dalam menghitung kevaliditasan kuesioner. Menurut Murniati (2013: 20), uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan. Tingkat validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* dengan nilai *cronbach alpha* instrumen. Apabila indikator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari nilai *cronbach alpha* instrumen, maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Beda Mann-Whitney U

Ⓒ Data yang akan diperoleh dari penyebaran kuesioner adalah data dikotomis yang berarti terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu ya dan tidak. Uji beda yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel yang dibandingkan adalah Uji beda Mann-Whitney yang sesuai dengan jenis data yang akan diuji.

Uji Mann-Whitney U adalah tes nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan respon dari 2 populasi data yang saling independen ketika data lebih lemah dari skala interval. Uji ini dapat disamakan dengan t test untuk 2 kelompok yang independen ketika terjadi pelanggaran terhadap asumsi normalitas atau skala data tidak sesuai untuk uji t. Formula uji U :

$$U = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1 + 1)}{2} - R$$

Dimana :

- U = Nilai Mann Whitney,
- N_1 = Jumlah sampel pertama,
- N_2 = Jumlah sampel kedua,
- 1 dan 2 = konstanta,
- R = Jumlah jenjang sampel.

Kedua data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas pada tabel *Asymp. Sig.* lebih kecil daripada 0.05 sedangkan apabila nilai probabilitas tersebut lebih tinggi daripada 0.05 maka dapat dikatakan kedua data tidak memiliki perbedaan. Sedangkan untuk melihat tingkat perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel Mean Rank untuk menentukan data mana yang memiliki nilai lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.